

**Pengaruh Penerapan Strategi Kecerdasan Majemuk terhadap
Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa kelas X SMA Negeri 1**

Kisaran Tahun Pembelajaran 2013/2014

Oleh

Maharani Nainggolan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apakah ada pengaruh yang signifikan antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi dalam Kecerdasan Majemuk dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Ekspositori siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran tahun Pembelajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran tahun pembelajaran 2013/2014, yang berjumlah 328 orang. Sampel penelitian diambil dengan cara Purposive Sampel yaitu dengan menunjuk kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah essay tes sebanyak satu butir soal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen atau uji coba. Dari hasil perhitungan table t pada taraf 5% maupun 1% dengan $df = (N_1 + N_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$. Pada table $df = 70$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,00 < 83,0 > 2,65$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi dalam kecerdasan majemuk dengan strategi ekspositori.

Kata Kunci: Pengaruh–Strategi dalam Kecerdasan Majemuk- Menulis- Puisi

PENDAHULUAN

Belajar merupakan upaya peningkatan diri atau perubahan diri melalui berbagai proses dan latihan dan bukan merupakan peristiwa yang terjadi secara kebetulan. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu yang singkat. Akan tetapi perlu dikembangkan secara bertahap. Kebiasaan belajar yang baik pada intinya adalah rencana kegiatan belajar yang jelas dan adanya disiplin diri yang kuat untuk menepati apa yang telah direncanakan itu.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa tersebut dibedakan atas empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu dari ke-empat aspek berbahasa tersebut adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting, karena dengan berbahasa tulis seseorang mampu mengungkapkan suatu gagasan. Menulis bukanlah sesuatu yang diwariskan, tetapi hasil proses belajar dan berlatih. Oleh sebab itu, kualitas kemampuan seseorang tidak sama. Peningkatan keterampilan seseorang dapat dilakukan melalui proses belajar.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diharapkan siswa mampu menulis puisi dengan baik dengan memperhatikan bait, rima dan irama. Menurut Tarigan Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan khusus, karena keterampilan menulis tidak hanya sebatas menulis karangan saja tetapi ada yang lebih membutuhkan keterampilan khusus salah satunya adalah menulis puisi. Namun pada pelaksanaannya di sekolah, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menuliskan puisi dengan baik.

Berdasarkan observasi atau hasil wawancara rendahnya kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari nilai yang masih di bawah KKM dan majalah dinding yang tidak terdapat puisi. Secara rasional ketika KD (8.2 Menulis puisi baru dengan memperhatikan bait, irama, dan rima) ditetapkan di kelas, maka nilai siswa masih jauh dari KKM. Untuk itu penulis

menawarkan Strategi dalam Kecerdasan Majemuk untuk meningkatkan nilai kemampuan menulis puisi siswa.

strategi kecerdasan majemuk yaitu upaya mengoptimalkan semua kecerdasan yang dimiliki siswa untuk mencapai kompetensi tertentu yang terdapat dalam kurikulum. Strategi kecerdasan majemuk adalah suatu pembelajaran yang dirancang dengan suatu jalinan yang sangat efisien yaitu meliputi anak didik, guru, proses pembelajaran, dan lingkungan tempat proses pembelajaran tersebut berlangsung. Dalam kecerdasan majemuk anak didik (siswa) ditempatkan sebagai pusat dari proses pembelajaran yaitu sebagai subjek pendidikan dengan cara mengasah kecerdasan majemuk yang dimiliki masing-masing siswa tersebut.

Begitu pula halnya dengan kemampuan anak dalam menulis puisi. Kemampuan menulis puisi dalam definisi operasional penelitian ini adalah nilai akhir dari suatu kecakapan atau kemampuan siswa dalam menulis puisi baru yang memenuhi syarat-syarat atau unsur-unsur dalam puisi baru diantaranya tema, diksi, gaya bahasa, pengimajinasian dan amanat.

Dengan adanya kemampuan siswa dalam menulis puisi, akan berdampak sangat positif dalam mengembangkan salah satu aspek bahasa yaitu keterampilan menulis, serta menambah wawasan siswa dalam hal menulis puisi sehingga mampu melahirkan karya-karya yang berkualitas dan menambah motivasi siswa dalam menulis puisi tidak hanya di sekolah, melainkan juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kegemaran (hobby).

Jasmine (2007:204) mengemukakan bahwa apabila ingin mengetahui arah kecerdasan siswa dikelas dapat diketahui melalui indikator-indikator tertentu. Misalnya, apa yang dikerjakan siswa ketika mereka memiliki waktu luang. Guru dapat menyusun *checklist* (daftar cocok) yang berisi tentang kecerdasan-kecerdasan tertentu. *Checklist* dapat digunakan untuk

memantau kecerdasan siswa. *Checklist* dapat diisi oleh guru dengan memberikan angket untuk mengetahui kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki siswa secara silang (antar teman saling menilai), atau secara *self-monitoring*.

Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi dalam kecerdasan majemuk adalah pertama, memberikan pemantik strategi melalui analogi yang berhubungan dengan tema ; kedua, mengajak siswa untuk melakukan observasi ke luar kelas,;ketiga, meminta siswa untuk memilih tempatnya masing-masing yang mereka suka; keempat, meminta siswa untuk membuat kerangka pikiran dari apa yang ia lihat; kelima, meminta siswa untuk mengubah kerangka pikiran (mind map) menjadi sebuah puisi; keenam, meminta siswa mengubah puisi menjadi sebuah lagu. Dan tahap yang terakhir mengajak siswa kembali ke dalam kelas dan menyuruh siswa untuk mempresentasikan puisi mereka masing-masing.

Bertitik tolak dari uraian latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Strategi Kecerdasan Majemuk Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:207) yang menyatakan bahwa, “penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik”.

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini 328 siswa dan yang menjadi sampelnya 72 siswa. Dimana di dalam penarikan sampel digunakan sampel bertujuan (purposive

sample). Pengambilan sampel ini hanya menunjuk kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini peneliti menunjuk kelas X-2 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *kecerdasan majemuk* dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol yang sudah terbiasa diajarkan dengan strategi ekspositori. Dimana kedua kelas ini dianggap kelas yang baik untuk diteliti. Penelitian ini bersifat eksperimen yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Penelitian ini hanya memberi perlakuan kepada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan sama sekali. Hal ini dikarenakan metode yang diberikan di dalam kelas control adalah strategi ekspositori sebagai salah satu strategi konvensional yang sering dipakai oleh guru.

Pertama-tama, masing-masing kelompok diberi pengajaran dengan strategi yang sudah ditentukan, kelompok eksperimen diajarkan dengan strategi *kecerdasan majemuk* dan kelompok kontrol diajarkan dengan strategi ekspositori. Setelah itu diadakan *post- tes* yang diikuti oleh kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk melihat pengaruh strategi *kecerdasan majemuk* dengan strategi ekspositori sebagai strategi konvensional yang biasanya dipakai oleh guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model two group post-test design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Strategi Kecerdasan Majemuk terhadap kemampuan Menulis Puisi.

HASIL PENELITIAN

Strategi kecerdasan majemuk yang diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar menulis puisi. Hal ini dikarenakan strategi ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk membentuk kerangka pikiran dari analogi serta merubah puisi menjadi lagu, dan setelah paham peserta didik akan bisa

membuat sebuah kata sehingga menyebabkan terbentuknya pemahamannya yang lebih mantap pada diri peserta didik .

Hubungan *strategi kecerdasan majemuk* dalam peningkatan pemahaman menulis puisi siswa adalah pembentukan kerangka pikiran dari sebuah analogi merupakan sarana untuk merangsang pemahaman siswa tersebut. Karena sebuah analogi membantu siswa untuk menentukan apa yang menjadi temanya. Dan kerangka pikiran membantu siswa dalam merangkai kata-kata yang akan mereka gunakan. Setelah itu mereka dapat mengubah puisi mereka menjadi lagu sehingga mereka akan mudah untuk mengingatnya.

Dengan demikian pelajaran menulis puisi yang selalu membosankan akan terasa mudah dan menyenangkan dengan menerapkan strategi *Kecerdasan Majemuk*. jadi strategi dalam kecerdasan majemuk ini memberikan kesempatan dan keluesan kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir dan kreativitasnya dalam menulis puisi.

Dari hasil analisis data ditemukan hasil rata-rata pembelajaran ekspositori dalam menulis puisi adalah 66,1 dari jumlah siswa sebanyak 36 orang. Adapun kategori pencapaian strategi ekspositori dalam menulis puisi adalah kategori baik sebanyak 16 orang atau 44,5% dan kategori cukup sebanyak 20 orang atau 55,5%. Uji normalitas data dengan uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = 0,1186$ sedangkan $L_{tabel} = 0,1476$.

Sementara nilai rata-rata *strategi kecerdasan majemuk* sebesar 76,9 dari 36 orang. Adapun pencapaian strategi dalam kecerdasan majemuk dalam menulis puisi adalah termasuk kategori sangat baik sebanyak 8 orang atau 22,2 %, kategori baik sebanyak 23 orang atau 63,9% dan kategori cukup sebanyak 5 orang atau 13,9%. Uji normalitas data dengan

menggunakan uji liliefors, di mana $L_{hitung} = 0,13$ dan $L_{tabel} = 0,1476$. Dengan demikian, *strategi dalam kecerdasan majemuk* sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:Kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi ekspositori menunjukkan rata-rata 66,1 sedangkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi dalam *kecerdasan majemuk* menunjukkan rata-rata 76,9. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara *ekspositori* dan *kecerdasanmajemuk*.Pengujian hipotesis, yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($83,0 > 2,00$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *strategikecerdasan majemuk* memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kisaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut.Kemampuan siswa menulis puisi dengan menggunakan strategi ekspositoritergolong cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 68,7 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 60. Jika melihat KKM 75 maka kemampuan menulis puisi siswa belum tercapai.Kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan strategi dalam kecerdasan majemuk tergolong baik dengan nilai rata-rata 76,9 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.Jika melihat KKM 75 maka kemampuan menulis puisi siswa sudah tercapai. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan *strategikecerdasan majemuk* terhadap kemampuan menulis puisi dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil *post-test* serta hasil uji “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($83.0 > 2,00$). Strategi *kecerdasan majemuk* memberi pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*.

Jakarta : Rineka Cipta

Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia “Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Juara”*.

Bandung : Kaifa

2010. *Sekolahnya Manusia “Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di*

Indonesia”. Bandung : Kaifa

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai

Pustaka

Djoko Pradopo, Rachmat. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University

Press

J. Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Jasmine, Juli. 2007. *Panduan Praktis Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung

: Nuansa

Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Cermat Berbahasa*

Indonesia. Bandung: Yrama Widya

Mulyadi, Seto. Dkk. 2012. *Sekolah Anak-anak Juara “Berbasis Kecerdasan Jamak dan*

Pendidikan Berkeadilan”. Bandung : Kaifa PT Mizan Pustaka

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*

Pendidikan. Bandung : Kencana Prenada Media

Sudidjono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

R&D”. Bandung: Alfabeta

Sujana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan “kompetensi dan praktiknya”*. Yogyakarta : Bumi Aksara
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Syahputra, Andi. 2012. *Skripsi. Pengaruh Penggunaan Teknik Teratai dalam Meningkatkan kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013*. Medan : Unimed
- Wijanarko, Jarot. 2012. *Multiple Intelligences Anak Cerdas*. Banten : Happy Holy Kids